

**KONTRIBUSI USAHA TANI JAGUNG MANIS (*Zea Mays Saccharata*) TERHADAP
PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI KELURAHAN
CEMPAKA BANJARBARU
(STUDI KASUS KELOMPOK TANI ANEKA TANI)**

Gita Rizkina¹, Suslinawati², Siti Erlina³

¹Agribisnis, 54201,Pertanian, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al- Banjari
NPM 18420058

²Agribisnis, 54201,Pertanian, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al- Banjari
NIDN 0015076501

³Agribisnis, 54201,Pertanian, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al- Banjari
NIDN 0014096201

E-mail: gitarizkina275@gmail.com/089691105980

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui teknik budidaya Jagung manis di Kecamatan Cempaka, kontribusi usaha Budidaya Jagung manis pada pendapatan rumah tangga Kelompok tani, serta permasalahan yang hadapi dalam budidaya kacang edamame. Dengan Hasil Penelitain Metode penelitian yang diambil adalah studi kasus pada Kelompok Tani Aneka Tani Kecamatan Cempaka kota Banjarbaru, Tahap-tahapan / teknik dalam usaha budidaya jagung manis meliputi, pengolahan lahan, penanaman , dan pemeliharaan. Tahapan / teknik yang dilakukan di Kecamatan Cempaka sudah baik dan sesuai literatur , akan tetapi masih ada yang berbeda dengan petani jagung manis pada umum nya meenggunakan selama 1- 2 ton kapur untuk satu luasan hektar akan tetapi peani jagung manis di kelurahan cempaka ini hanya menggunaka 1-2 karung yang handa di sebar di jalur tanam. Biaya total rata- rata sebesar Rp. 3.438.567,- per periode. Total rata-rata penerimaan Rp. 3.537.777- sebesar per periode, Pendapatan usaha per periode adalah Rp. 2.465.099,- /untuk pendapatan usaha diluar budidaya jagung manis sebesar Rp. 10.698.432,- per periode. Rata-rata kontribusi pendapatan sebesar 25,21 % termasuk kriteria Sedang.

Kata Kunci: Jagung, Kontribusi, Kelompok Tani, Banjarbaru

ABSTRACT

This research aims to determine the techniques for cultivating sweet corn in Cempaka District, the contribution of sweet corn cultivation businesses to the household income of farmer groups, as well as the problems faced in cultivating edamame beans. With the research results, the research method used was a case study of the Aneka Tani Farmers Group, Cempaka District, Banjarbaru City. The stages/techniques in the sweet corn cultivation business include land processing, planting and maintenance. The steps/techniques carried out in Cempaka District are good and in line with the literature, but there are still differences with sweet corn farmers who generally use 1-2 tons of lime for one hectare, but sweet corn farmers in Cempaka District only use 1 -2 handbags are spread on the planting path. The average total cost is Rp. 3,438,567,- per period. Total average receipts Rp. 3,537,777- per period, business income per period is Rp. 2,465,099,- / for business income outside sweet corn cultivation of Rp. 10,698,432,- per period. The average income contribution is 25.21%, including the Medium criteria.

Keywords: Corn, Contribution, Farmer Group, Banjarbaru

REFERENSI

- Adisarwanto dan Y.E Widyastuti. 2000. Meningkatkan Produksi Jagung di Lahan. Kering Sawah dan Pasang Surut. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Anton, M., & Marhawati, G. (2016). Kontribusi Usahatani Padi Sawah terhadap Pendapatan Usahatani Keluarga di Desa Ogoamas II Kecamatan Sojol Utara Kabupaten Donggala. *Agrotekbis*, 4(1), 106-112.
- Badan Litbang Depdagri RIDan FISIPOL – UGM, 1991, Pengukuran. Kemampuan Keuangan Daerah Tingkat II Dalam Rangka Otonomi Daerah.
- Badan Pusat Statistik. . Indikator Kesejahteraan Rakyat . Badan Pusat Statistik. Jakarta.
- Diniyati, Dian dan Budiman Achmad. 2015. Kontribusi Pendapatan Hasil Hutan. Bukan Kayu Pada Usaha Hutan Rakyat Pola Agroforestri di Kabupaten
- Gurning Elista K; Yusmini; s. Edwina. 2015. Struktur dan Distribusi Pendapatan Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit Pola Swadaya Desa Kota Tengah Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera Utara. *Fakultas Pertanian. Universitas Riau*. 2 (2) : 1 – 15. <https://media.neliti.com/media/publications/201265-struktur-dan-distribusi-pendapatan-rumah.pdf> [6 Mei 2022].
- Kasim, M. 2004. Pertanian SRI (The System of Rice Intensification) untuk meningkatkan produksi padi di Indonesia. Pidato penguken sebagai guru besar Universitas Andalas.
- Marhalim, M. 2015. Kontribusi Nilai Ekonomis Lahan Pekarangan Terhadap Ekonomi Rumah Tangga Petani Di Desa Rambah Samo Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Mahasiswa Fakultas Pertanian UPP*, 3(1).
- Novira, F., Husnayetti, dan S. Yoseva. 2015. Pemberian pupuk limbah cair biogas dan urea, TSP, KCL terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman jagung manis (*Zea mays saccharata* Sturt). *Jom Faperta* 2(1): 1-18
- Rukmana, R dan H Yudirachman. 2010. Jagung Budidaya, Pascapanen, dan Penganekaragaman Pangan. CV. Aneka Ilmu. Semarang
- Sambas 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Jagung. *Jurnal Agrium*. 18(1)
- Suparyanto. 2014. Konsep Dasar Pendapatan Keluarga. Diakses pada 14 april 2022. <http://dr-suparyanto.blogspot.co.id/2014/03/konsep-dasarpendapatan->
- Sari, D.K., Haryono, D. and Rosanti, N., 2014. Analisis pendapatan dan tingkat kesejahteraan rumah tangga petani jagung di kecamatan natar kabupaten lampung selatan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 2(1), pp.64-70
- T.Gilarso. 2008. Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro. Yogyakarta : Kanisius, edisi 5. umber Buku.
- Arikunto, S. (2006). Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Bina
- Aksara. Dani, H. (2006). Kamus Ilmiah Populer.
- Utami, P.P., 2016. Pendapatan dan Kesejahteraan Petani Jagung di Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selat
- Yandianto (2000:282). Kamus Standar Bahasa Indonesia, Jakarta : Balai Pustak